

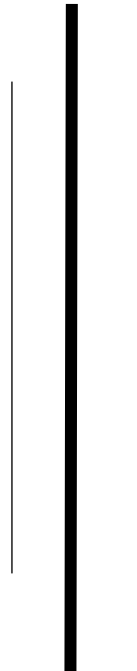


**YAYASAN ADI UPAYA
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO**

Blok R, Lanud Adistutjipto YogyakartaTlp. (0274) 451262, 451263. Fax. (0274) 451265
Website : itda.ac.id e-mail: info@itda.ac.id



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO
TAHUN 2021 - 2046**



Pengesahan :
KEPUTUSAN REKTOR ITDA
Nomor : Kep/228/VIII/2021
Tanggal : **30 Agustus 2021**

YAYASAN ADI UPAYA
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO



KEPUTUSAN REKTOR ITDA
Nomor : Kep/ 228/VIII/2021

tentang

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) 2021 – 2046
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO

- Menimbang :
1. Bahwa Pendidikan Tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia dan tanggung jawab besar dalam menyiapkan SDM yang mampu meningkatkan daya saing bangsa, melalui upaya peningkatan kualitas pendidikan.
 2. Bahwa peningkatan kualitas pendidikan mengarah kepada menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif dengan ketrampilan khusus yang tinggi, memiliki daya saing serta kemandirian dalam era globalisasi. Kesemuanya itu menuntur setiap perguruan tinggi untuk memiliki visi dan misi yang jelas sasarannya, obyektif dan dapat direalisasikan secara nyata di lapangan.
 3. Bahwa paradigma diatas telah menggugah Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) untuk mengubah penjabaran visi dan misinya yang sangat filosofis, menjadi suatu visi dan misi yang aplikatif dan dapat dilaksanakan secara bertahap dan berlanjut sehingga untuk itu perlu disusun RIP.
 4. Bahwa untuk digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaannya, perlu dikeluarkan Keputusan.

- Mengingat :
1. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan tinggi.
 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.
 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21/E/O/2021 tanggal 8 Februari 2021 tentang Izin Perubahan Bentuk STTA di Yogyakarta menjadi ITDA di Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Adi Upaya.
 5. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya Nomor : Kep/18/II/2021 tanggal 16 Februari 2021 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Rektor ITDA.
 6. Peraturan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor 01/IV/2021 tanggal 22 April 2021 tentang Statuta Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto.

MEMUTUSKAN


- Menetapkan :
1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2021 – 2046 Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2021 – 2046 Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto adalah tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
 - b. Ketentuan-ketentuan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2021 – 2046 Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto ini berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan program kerja di ITDA.

c. Dengan ditetapkannya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2021 – 2046 Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto ini, maka ketentuan-ketentuan terdahulu yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.

2. Hal-hal yang tidak atau belum cukup diatur dalam Keputusan ini akan diatur tersendiri.

3. Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 30 Agustus 2021

Rektor ITDA

Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmastono., M.Sc.
Marsekal Muda TNI (Purn)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
KATA PENGANTAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Umum.....	5
1.2. Tujuan Pendidikan Nasional.....	5
1.3. Tujuan Pendidikan Tinggi.....	6
1.4. Tugas dan Fungsi ITDA	6
1.5. Arah Pengembangan Jangka Panjang ITDA.....	7
1.6. Tahapan Pengembangan ITDA Dalam 25 Tahun	8
BAB II TANTANGAN KEMAJUAN IPTEK KEDIRGANTARAAN BAGI PENGEMBANGAN ITDA.....	9
2.1. Perguruan Tinggi, Riset, dan Inovasi	9
2.2. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	9
2.3. Respon Pendidikan Tinggi	10
BAB III TANTANGAN ITDA DALAM MEMBANGUN BANGSA	12
3.1. Umum.....	12
3.2. Penurunan Angka Pengangguran	12
3.3. Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Tinggi	12
3.4. Realisasi Manfaat Teknologi	13
3.5. Meningkatkan Ketahanan Nasional.....	13
3.6. Peningkatan Kesejahteraan	13
3.7. Meneguhkan Profesionalisme	13
3.8. Kesetaraan Global.....	14
3.9. Kerjasama Industri	14
BAB IV VISI ITDA TAHUN 2021 – 2046.....	15
4.1. Visi Indonesia Masa Depan (Visi Indonesia 2045)	15
4.2. Visi Pendidikan Nasional.....	16
4.3. Visi ITDA	17
BAB V ITDA 2021 – BASELINE	18
5.1. Kebijakan Dasar ITDA.....	18

5.2.	Tanggungjawab ITDA Menjalankan Misi Mewujudkan Visi	19
5.3.	Tujuan dan Nilai-nilai Inti ITDA.....	20
5.4.	Infrastruktur ITDA.....	20
5.5.	Pengembangan ITDA.....	21
5.6.	<i>Baseline</i> Menuju Visi ITDA 2046.....	23
BAB VI STRATEGI ITDA MEWUJUDKAN VISI TAHUN 2046		24
6.1.	Umum.....	24
6.2.	Strategi Mewujudkan Visi tahun 2046	26
BAB VII PENGEMBANGAN ITDA 25 TAHUN MENDATANG		29
7.1.	Pengembangan ITDA 2021-2026.....	29
7.2.	Pengembangan ITDA 2026 - 2031.....	29
7.3.	Pengembangan ITDA 2031 - 2036.....	29
7.4.	Pengembangan ITDA 2036 - 2041.....	29
7.5.	Pengembangan ITDA 2041 - 2046.....	29
BAB VIII PENUTUP		30
8.1.	Kesimpulan	30
8.2.	Wusana Kata.....	30
Lampiran A – Pengembangan ITDA 2021 – 2026		31
Lampiran B - Pengembangan ITDA 2026-2031		37
Lampiran C - Pengembangan ITDA 2031-2035.....		42
Lampiran D - Pengembangan ITDA 2036-2041		47
Lampiran E - Pengembangan ITDA 2041-2046		53

KATA PENGANTAR

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) periode 2021 - 2046 merupakan pengembangan dari Renstra ITDA sebelumnya yang disesuaikan dengan tuntutan, tantangan dan perubahan internal maupun eksternal yang semakin kompleks seiring dengan era Revolusi Industri 4.0.

Penyusunan RIP ITDA 2021 - 2046 didasarkan pada transformasi ITDA setelah menjadi Perguruan Tinggi berbentuk Institut, dengan berorientasi kepada pengembangan kualitas dan kompetensi SDM, keunggulan akademik berstandar internasional.

RIP ini menjadi fundamen yang sangat penting guna menyusun program strategis dalam kerangka kontribusi ITDA dalam kehidupan masyarakat di era disrupsi yang konektivitasnya tidak lagi dibatasi ruang dan waktu. Era ini ditandai dengan semakin berkembangnya kecerdasan buatan yang merambah setiap aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dengan RIP 2021 - 2046 ini, era revolusi industri 4.0 dapat dimanfaatkan menjadi tahapan berbaurnya kehidupan manusia dengan kecerdasan buatan secara simbiosis mutualistis untuk mewujudkan keunggulan Sumber Daya Manusia dan kehidupan masyarakat yang maslahat.

RIP ITDA ini disusun dengan mempertimbangkan dinamika perubahan yang terjadi sehingga ITDA dituntut untuk bekerja keras dan berkinerja produktif untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dan berdampak bagi masyarakat disertai dengan kemajuan ITDA yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 30 Agustus 2021
Rektor ITDA



Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmaston., M.Sc.
Marsekal Muda TNI (Purn)

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Umum

Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto yang selanjutnya disebut ITDA didirikan oleh Yayasan Adi Upaya pada tahun 2002 dengan nama Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto (STTA), bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia unggul yang dibutuhkan oleh masyarakat industri kedirgantaraan. ITDA merupakan institusi pendidikan tinggi yang menitikberatkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan.

Perkembangan sains dan teknologi yang sedemikian pesat memerlukan banyak tenaga ahli dalam implementasi teknologi tersebut sebagai basis operasional semua jenis industri. ITDA sebagai lembaga pendidikan pada bidang teknologi dan sains kedirgantaraan dituntut untuk mampu secara terus menerus meningkatkan kapasitasnya dalam memenuhi tingginya kebutuhan tenaga ahli di perusahaan – perusahaan industri kedirgantaraan. Disamping itu ITDA diharapkan mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan sains tersebut dengan berperan aktif pada perkembangan industri dengan menghasilkan penelitian – penelitian unggulan. Di masa mendatang ITDA juga dihadapkan pada tantangan perubahan regulasi, persaingan, dan perkembangan teknologi yang semakin pesat di tingkat internasional. Untuk mengantisipasi perubahan tersebut perlu ditetapkan arah dan kebijakan untuk dapat dijadikan pedoman untuk peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia, serta peningkatan efisiensi. Dalam hal ini dibutuhkan arah dan kebijakan yang sistematis berupa Rencana Induk Pengembangan ITDA yang terstruktur untuk dapat memperkuat citra dan keberadaan ITDA sebagai institusi penyelenggara pendidikan di bidang teknologi dan sains kedirgantaraan.

Untuk menetapkan arah dan kebijakan tersebut perlu disusun rencana strategis yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) ITDA selama kurun waktu 25 tahun ke depan. RIP ITDA tersebut yang akan dipergunakan sebagai pedoman bagi seluruh civitas academica di lingkungan ITDA dalam melakukan perencanaan dan evaluasi program jangka pendek maupun program jangka panjang.

1.2. Tujuan Pendidikan Nasional

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan

perubahan zaman. Untuk mewujudkan cita-cita ini, diperlukan perjuangan seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa. Melalui pendidikan bangsa akan tegak dan mampu menjaga martabat.

Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional ialah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasman dan rohani serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan nasional harus menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial. Kesadaran RIP ITDA 2021 – 2046 pada sejarah bangsa dan nilai-nilai perjuangan bangsa, meneguhkan ITDA berorientasi pada masa depan.

1.3. Tujuan Pendidikan Tinggi

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, khususnya pendidikan tinggi yang penyelenggaraannya pada perguruan tinggi seperti universitas dan institut, penyelenggaraan pendidikan tinggi harus dapat:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian,
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta pengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

1.4. Tugas dan Fungsi ITDA

Dalam rangka ikut serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional khususnya tujuan pendidikan tinggi, ITDA mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan bukan hanya sampai pada hasil lulusan yang cerdas namun lulusan yang mempunyai kontribusi pada

pembangunan nasional, baik budaya bangsa Indonesia yang lebih luas untuk mewujudkan daya saing bangsa Indonesia pada dunia internasional, sesuai dengan visinya.

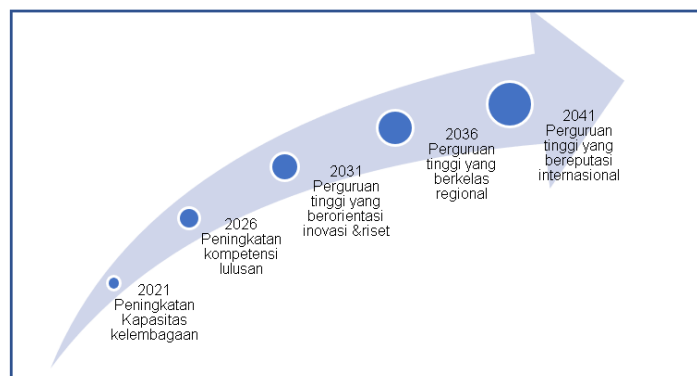
ITDA mendeklarasikan diri sebagai “Institut Kedirgantaraan” sebagai visi yang harus dihayati oleh segenap civitas akademica. Visi ITDA “Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara”, harus merasuk dan mengejawantah dalam setiap ucapan dan perilaku civitas academica. Bahkan tidaklah berlebihan bila dikatakan visi tersebut harus mendarah daging pada civitas academica ITDA.

Sebagai “Institut Kedirgantaraan”, ITDA bercirikan bahwa sosok lulusan ITDA memiliki tanggung jawab untuk ikut menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa, melalui pembangunan karakter profesional dan penguasaan IPTEK kedirgantaraan, serta mempunyai daya saing di tingkat internasional.

Pengembangan keunggulan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, berbasis IPTEK kedirgantaraan akan memberi warna pada kiprah pengembangan ITDA di tengah dunia global. Basis nilai-nilai tersebut akan menjadi dasar kesadaran bahwa ITDA tetap berakar, memelihara dan mengembangkan jati diri bangsa untuk mengangkat peradaban bangsa di tingkat global melalui IPTEK kedirgantaraan.

Sebagai Institut yang mengangkat nilai-nilai profesionalisme dan IPTEK kedirgantaraan, maka strategi penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada penumbuhan karakter profesional dan kedirgantaraan menjadi strategi utama pada tiap tahap perencanaan dan pengembangannya. Melalui penumbuhan karakter inilah diharapkan ITDA memberi sumbangan yang nyata terhadap pengembangan jati diri bangsa dan menjadi bangsa yang bermartabat di tengah percaturan dunia global.

1.5. Arah Pengembangan Jangka Panjang ITDA



Gambar 1. Arah Pengembangan Jangka Panjang ITDA

Arah pengembangan jangka panjang ITDA adalah dasar bagi ditetapkannya rumusan pengembangan jangka menengah maupun untuk menetapkan rancangan strategis. Kuatnya dinamika dari persoalan yang dihadapi ITDA jauh ke depan akan menghadirkan berbagai kendala dalam menetapkan rancangan pengembangan jangka panjang. Mengantisipasi kehadiran kendala tersebut, maka pada arah pengembangan jangka panjang ITDA terutama memberikan rambu-rambu dalam bentuk sasaran pembangunan untuk terwujudnya Visi ITDA kedepan yang unggul.

Hakekat budaya akademik sebuah perguruan tinggi adalah yang menggambarkan sosok serta makna kehadiran perguruan tinggi yang bersangkutan bagi lingkungannya. Untuk mencapai itu 4 pilar strategi yang dijadikan perhatian utama :

- a. Peningkatan Kualitas Pendidikan
- b. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- c. Peningkatan Kemahasiswaan dan Alumni
- d. Peningkatan Kelembagaan dan Kerjasama

1.6. Tahapan Pengembangan ITDA dalam 25 Tahun

ITDA mencanangkan diri untuk melakukan beragam upaya strategis dan operasional, untuk dapat menjadikan organisasi ITDA secara keseluruhan tumbuh dan berkembang, yang akan dilalui secara bertahap. Pertumbuhan dan pengembangan ITDA diarahkan melalui proses yang terstruktur dan sistematis, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini

Karakteristik	2021-2026	2026-2031	2031-2036	2036-2041	2041-2046
Visi	Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara				
Fokus	Peningkatan Kapasitas kelembagaan	Peningkatan kompetensi lulusan	Perguruan tinggi yang berorientasi inovasi & riset	Perguruan tinggi yang berkelas regional	Perguruan tinggi yang bereputasi internasional
Indikator	Akreditasi Institusi Baik Sekali Rangking Nasional 300	Akreditasi Institusi Baik Sekali Rangking Nasional 200	Akreditasi Institusi Unggul Rangking Nasional 100	Akreditasi Institusi Unggul Rangking Asia 200	Akreditasi Institusi Internasional Rangking Internasional 200

BAB II

TANTANGAN KEMAJUAN IPTEK KEDIRGANTARAAN BAGI PENGEMBANGAN ITDA

2.1. Perguruan Tinggi, Riset, dan Inovasi

Perguruan Tinggi senantiasa menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ketiga hal tersebut merupakan factor yang menopang kehidupan suatu Perguruan Tinggi. Riset dan inovasi memiliki peranan yang sangat penting bagi pengembangan sebuah Perguruan Tinggi. Harapannya melalui riset dan inovasi ini perguruan tinggi memiliki relevansi social yang baik bagi kehidupan masyarakat sekitarnya.

Perkembangan baru ini menggeser pandangan lama bahwa program pembelajaran merupakan pendorong aktivitas riset, kemudian berkembang bahwa risetlah yang menjadi pendorong dan penopang kegiatan pembelajaran. Dengan kecenderungan baru ini, aktivitas pembelajaran, tidak hanya di perguruan tinggi tetapi pada level di bawahnya, kini dianjurkan agar selalu didasarkan atas riset.

Perubahan ini mendorong perguruan tinggi untuk menciptakan iklim pembelajaran dan riset yang kondusif. Peningkatan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan kurikulum yang komprehensif sehingga mendorong para mahasiswa untuk berpikir kritis. Terciptanya iklim penelitian yang baik dapat mendorong dan memotivasi para dosen dan mahasiswa untuk melakukan riset dan inovasi. Harapannya dengan inovasi dan riset tersebut dapat menghasilkan produk-produk yang memiliki ciri khas atau branding dari perguruan tinggi dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dengan demikian perguruan tinggi dapat memberikan peranannya dalam kehidupan masyarakat.

2.2. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Dalam menjalankan perannya, teknologi mempunyai empat perangkat yaitu perangkat teknologi, perangkat manusia, perangkat informasi, dan perangkat organisasi.

Jika dikaji dari empat perangkat teknologi di atas, Indonesia memiliki kendala dalam pengembangan IPTEK, terutama dalam bidang perangkat teknologi berupa fasilitas yang kurang memadai. Dalam bidang perangkat manusia, orang Indonesia memiliki budaya yang cenderung lebih suka memakai (konsumtif) daripada menciptakan sesuatu yang dapat digunakan untuk kesejahteraan Bersama. Pola birokrasi pemerintah yang masih tidak teratur dan cenderung

kental nuansa politiknya, dan komersialisasi IPTEK yang dianggap masih tabu. Dalam bidang perangkat informasi didapati kurang meratanya penyebaran informasi dan pendidikan.

ITDA sebagai perguruan tinggi yang memiliki kekhasan kedirgantaraan diharapkan dapat berperan dalam membangun bangsa di bidang teknologi kedirgantaraan melalui penelitian dan inovasi yang dapat diaplikasikan oleh pengguna terutama di industri kedirgantaraan.

Selain itu ITDA diharapkan mampu mengembangkan kapasitas Pendidikan, membuka prodi yang dibutuhkan dan menawarkan biaya yang terjangkau serta mengembangkan pembelajaran secara Online oleh masyarakat sehingga ITDA dapat ikut serta dalam mempersiapkan generasi muda dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh pangsa pasar industri, khususnya industri kedirgantaraan. Hal ini didukung oleh SDM yang berkualitas serta kurikulum yang baik sehingga dihasilkan lulusan mempunyai kompetensi tinggi sesuai bidangnya.

ITDA diharapkan mampu membentuk Dosen, tenaga kependidikan dan lulusan yang profesional, menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan memberikat pengalaman kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa di luar kampus.

2.3. Respon Pendidikan Tinggi

Dalam menjawab tantangan IPTEK Kedirgantaraan, pengembangan ITDA diantaranya:

a. Peningkatan kualitas Pendidikan dan pengajaran

Dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan pengajaran, tanggapan Pendidikan tinggi dalam hal ini ITDA adalah meningkatkan kompetensi lulusan yang berdaya saing, meningkatkan kualitas kurikulum yang disesuaikan dengan SN- DIKTI, *benchmark* pada institusi internasional, peraturan - peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu - isu terkini, meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan baik dari segi tingkat Pendidikan minimal S3, jabatan fungsional minimal Lektor Kepala bagi dosen, dan memiliki sertifikat kompetensi bagi tenaga kependidikan. Meningkatkan kualitas teknologi informasi sehingga dapat memberikan layanan kepada civitas akademika secara *online*.

b. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, respon ITDA adalah meningkatkan kualitas isi dan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat berupa kualitas dan kuantitas jurnal bereputasi baik ditingkat nasional dan internasional, pengakuan HKI terhadap luaran

penelitian, luaran penelitian dalam bentuk teknologi tepat guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen tetap, luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, *Book Chapter* dan keluaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat.

c. Peningkatan kualitas kemahasiswaan

Dalam peningkatan kualitas kemahasiswaan, respon ITDA adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa, meningkatkan layanan kemahasiswaan di bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) dan bimbingan karir dan kewirausahaan, meningkatkan jejaring alumni dan tracer study.

d. Peningkatan kualitas kelembagaan dan Kerjasama

Dalam meningkatkan kualitas kelembagaan dan Kerjasama, respon ITDA adalah meningkatkan akreditasi menjadi Unggul atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah, meningkatkan akreditasi perpustakaan dan laboratorium, memiliki unit bisnis yang terlaksana sehingga prosentase dana operasional tidak seluruhnya bersumber dari mahasiswa, menambah program studi baru yang menarik minat masyarakat. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Kerjasama baik dengan instansi pemerintah, industri dan perguruan tinggi baik ditingkat nasional maupun internasional dalam mendukung Tri Dharma perguruan tinggi.

BAB III

TANTANGAN ITDA DALAM MEMBANGUN BANGSA

3.1. Umum

Penyusunan RIP ITDA pada dasarnya dapat dijadikan salah satu acuan ITDA dalam ikut serta membangun Bangsa Indonesia. Secara umum, pendidikan tinggi mempunyai peran yang signifikan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, secara lebih spesifik kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan tinggi yang diselenggarakan. Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas akan mampu menghasilkan insan yang taqwa dan berkepribadian baik sehingga mempunyai integritas dalam berkarya. Dari proses pembelajar di perguruan tinggi pulalah akan dihasilkan lulusan terdidik dan terpelajar, dan memiliki kecerdasan dalam memahami ilmu pengetahuan serta mempunyai keterampilan sehingga mampu bekerja secara profesional serta mampu bersaing secara global.

3.2. Penurunan Angka Pengangguran

Secara umum penyebab pengangguran di Indonesia dikarenakan kurangnya ketrampilan dan tingkat pendidikan yang memadai. Tingginya tingkat pengangguran anak muda dikarenakan karena putus sekolah. Pentingnya ITDA yaitu menyiapkan anak muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja. Strategi untuk penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas sangatlah diperlukan. Hal ini harus didukung dengan SDM yang berkualitas serta kurikulum yang baik sehingga dihasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi sesuai bidangnya. Sebagai dampaknya keberadaan ITDA akan bermanfaat dalam turut serta mengurangi angka pengangguran.

3.3. Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Tinggi

Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi di Indonesia masih rendah yaitu 34%. Angka ini masih jauh tertinggal dibanding Malaysia yakni hampir 50% dan Singapura sebesar 78% ataupun Korea Selatan sebesar 98%. Secara umum rendahnya jumlah APK disebabkan oleh faktor ekonomi, minat, dan geografis. Oleh karena itu ITDA perlu mengedepankan strategi untuk meningkatkan kapasitas pendidikan, pembukaan prodi yang menarik, dan menawarkan biaya pendidikan yang terjangkau oleh masyarakat serta mengembangkan pembelajaran secara online. Sebagai dampaknya keberadaan ITDA akan ikut meningkatkan APK dengan memberikan tambahan akses ke perguruan tinggi.

3.4. Realisasi Manfaat Teknologi

Kegiatan penelitian dan inovasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa. Namun demikian peran perguruan tinggi di Indonesia dalam transfer teknologi ke Industri atau masyarakat dinilai masih rendah. Tanpa pengembangan teknologi dan inovasi yang berkualitas maka suatu bangsa akan ketinggalan dan tergerus jaman. Oleh karena itu untuk meningkatkan peran ITDA dalam membangun bangsa di bidang teknologi maka ITDA perlu meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi yang dapat diaplikasikan sehingga secara nyata realisasi manfaat teknologi dapat dinikmati oleh pengguna. Hal ini terutama untuk pengembangan teknologi dirgantara, di mana peran ITDA menjadi penting karena masih belum banyaknya perguruan tinggi yang mempunyai kompetensi di bidang ini.

3.5. Meningkatkan Ketahanan Nasional

Saat ini semangat untuk bela negara generasi muda mengalami penurunan. Hal ini terutama disebabkan oleh globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang menyebabkan nilai-nilai budaya bangsa tergerus sehingga mengurangi nasionalisme. Dalam hal ini peran ITDA dalam menanamkan kesadaran bela negara dan nasionalisme menjadi hal yang penting. ITDA perlu mengarahkan potensi mahasiswa kearah yang positif berupa prestasi, sumbangan pemikiran, produk dan jasa, kegiatan-kegiatan yang membawa manfaat bagi bangsa dan negara. Dalam hal ini peran kegiatan pembinaan karakter mahasiswa yang berkualitas sangatlah diperlukan sehingga ITDA dapat berperan dalam meningkatkan ketahanan nasional.

3.6. Peningkatan Kesejahteraan

Saat ini masih terdapat kalangan masyarakat yang tingkat kesejahteraannya rendah. Hal ini karena kurangnya ilmu pengetahuan, pengalaman, ketrampilan serta belum adanya kemampuan komunikasi dan berkordinasi dengan dunia usaha. Dalam hal ini ITDA dapat memberi kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan cara meningkatkan kualitas SDM dan mutu manajerial industri/UMKM. Dalam hal ini ITDA dapat memberi pelatihan dan bimbingan kepada masyarakat atau program pemberdayaan yang berkelanjutan.

3.7. Meneguhkan Profesionalisme

Sikap profesional merupakan hal yang sangat penting di dunia kerja dan diperlukan dalam membangun bangsa. Peran ITDA untuk membentuk lulusan yang profesional adalah hal yang penting dilakukan. ITDA perlu menyelenggarakan

proses pembelajaran yang berkualitas dan memberikat pengalaman kepada mahasiswa di luar kampus sehingga dapat mengarahkan lulusannya agar bersikap profesional. Selain itu, profesionalisme dosen juga harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan jenjang pendidikan dan pengalaman di luar kampus.

3.8. Kesetaraan Global

Sekarang ini, peran perguruan tinggi untuk menyiapkan daya saing bangsa secara global merupakan hal yang penting. Secara umum pendidikan tinggi di Indonesia posisinya masih kalah dibanding perguruan-perguruan tinggi lainnya di dunia. Dalam hal untuk mencapai kesetaraan secara global maka ITDA memerlukan perubahan yang fundamental sehingga mampu bersaing. Untuk mewujudkannya perlu dilakukan transformasi peningkatan kualitas kelembagaan yang komprehensif. Hal ini akan dibuktikan dengan cara memperoleh pengakuan akreditasi internasional atau unggul. Selain itu perlu dikembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi asing dengan program *double degree* atau *sandwich* sehingga akan terjadi transfer teknologi dan ilmu pengetahuan yang akan meningkatkan peran ITDA untuk membangun bangsa.

3.9. Kerjasama Industri

Saat ini di Indonesia, sering terjadi inovasi (*prototype*) yang dihasilkan dari perguruan tinggi tidak dapat diterapkan oleh industri. Sementara itu kebutuhan industri tidak terkomunikasikan dengan baik ke perguruan tinggi. Supaya inovasi bisa berkembang perlu adanya kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri serta didukung kebijakannya oleh pemerintah. Dalam hal ini ITDA perlu menjalankan strategi pengembangan inovasi dan kerjasama. Kerjasama ini dilakukan antara lembaga inovasi ITDA dengan lembaga riset pemerintah, lembaga riset swasta, perguruan tinggi lain, dan dunia usaha. Selanjutnya ITDA perlu melakukan implementasi teknologi baru melalui *pilot plant*. Sebagai dampak kerjasama ini diharapkan ITDA dapat ikut membangun bangsa dengan menghasilkan produk-produk inovasi.

BAB IV

VISI ITDA TAHUN 2021 – 2046

4.1. Visi Indonesia Masa Depan (Visi Indonesia 2045)

Presiden Joko Widodo menuliskan tujuh butir impiannya untuk Indonesia pada 2085. Impian itu ditulis langsung dalam secarik kertas saat Presiden Jokowi mengunjungi Merauke, Papua, 30 Desember 2015. Ketujuh impian Indonesia di tahun 2085 yaitu:

- a. Sumber daya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia.
- b. Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.
- c. Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi dan peradaban dunia.
- d. Masyarakat dan aparatur pemerintah yang bebas dari perilaku korupsi.
- e. Terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia.
- f. Indonesia menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di Asia Pasifik.
- g. Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia

Namun demikian, ketujuh impian Indonesia tersebut harus selalu berdasarkan butir-butir sila dalam Pancasila agar visi Indonesia tercapai, yakni berdaulat, maju, adil dan makmur. Untuk mencapai impian Indonesia tersebut, pencapaian visi Indonesia 2045 didukung oleh 4 pilar utama, yaitu:

- a. Pembangunan SDM dan penguasaan IPTEK,
- b. Perkembangan ekonomi berkelanjutan,
- c. Pemerataan pembangunan, dan
- d. Ketahanan nasional dan tatakelola pemerintahan.

Pada pilar pertama, pembangunan SDM dan penguasaan IPTEK, di tahun 2030 hingga 2035 nanti, Indonesia akan mendapatkan bonus demografi di mana Indonesia akan lebih banyak ditopang oleh 52% penduduk dengan usia produktif. Inilah yang harus dimanfaatkan oleh Indonesia agar dapat bersaing dengan negara lainnya. Jika pembangunan SDM bisa dikerjakan, itu akan jadi sebuah kekuatan

besar bangsa Indonesia. Tetapi jika gagal melaksanakan pembangunan SDM, ini akan menjadi beban negara yang sangat besar. Oleh sebab itu, pembangunan SDM menjadi kunci dalam rangka menghantarkan bangsa Indonesia kepada Indonesia emas di 2045.

Pada Pilar kedua, perkembangan ekonomi berkelanjutan, saat ini pertumbuhan ekonomi mencapai 6.2%, diharapkan pada dekade antara 2035-2045 bisa naik dua digit hingga 10%. Hal ini akan tercapai bila ada kebijakan pengelolaan ekonomi yang tidak terlalu konservatif disamping pembangunan ekonomi yang lebih agresif. Diantaranya dengan membangun infrastruktur yang mendorong pembangunan ekonomi yang lebih maju.

Pada pilar ketiga, pemerataan adalah perspektif yang diorientasikan untuk mengatasi segala bentuk kesenjangan. Karenanya, pembangunan harus mengembangkan mekanisme dan strategi yang menjamin pemerataan antar wilayah, antar daerah, antar sektor, antar kota dan desa, maupun antar pusat dan daerah. Aktivitas ekonomi dan sumber daya pembangunan harus disebar merata di wilayah Jawa dan luar Jawa, di kawasan timur dan barat Indonesia, di daerah yang kaya maupun miskin sumber daya, di sektor produktif maupun tidak, di desa dari Sabang sampai Merauke, dari Talaud hingga Rote.

Pada pilar ke empat, stabilitas adalah perspektif pembangunan nasional yang berorientasi pada terciptanya sistem politik nasional yang efektif, demokratis, stabil, berlandaskan hukum dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Sukses stabilitas juga berarti kokohnya persatuan dan kesatuan bangsa, tegaknya kedaulatan negara dan integrasi nasional, terwujudnya pertahanan dan keamanan nasional sebagai landasan yang kokoh bagi peningkatan kesanggupan negara dalam melindungi segenap bangsa.

4.2. Visi Pendidikan Nasional

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Untuk mewujudkan cita-cita ini, diperlukan perjuangan seluruh lapisan masyarakat.

Sesuai Ketentuan Umum Penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Departemen Pendidikan Nasional berkewajiban untuk mencapai Visi Pendidikan Nasional sebagai berikut: Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab

tantangan zaman yang selalu berubah. Dalam rangka mewujudkan Visi Pendidikan Nasional dan sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Misi Pendidikan Nasional adalah:

- a. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.
- b. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
- c. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.
- d. Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas lembaga pendidikan dan pengelolanya sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.
- e. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI.

4.3. Visi ITDA

Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara. Untuk mewujudkan Visi ITDA, Misi ITDA adalah Menjalankan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang Mampu Bersaing di Asia Tenggara.

BAB V

ITDA 2021 – BASELINE

5.1. Kebijakan Dasar ITDA

Dalam menjalankan fungsi, tugas, serta tanggung jawabnya menjalankan misi dan mewujudkan visi ITDA salah satunya sesuai dengan UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab telah mempunyai modal awal untuk melangkah.

Dengan demikian, ITDA sebagai lembaga pendidikan tinggi akan mengutamakan pengembangan pendidikan Sarjana dan Diploma dalam berbagai bidang studi dengan tujuan pokoknya menghasilkan tenaga ahli dan sarjana terdidik yang terampil pada masing-masing program studi yang dipilihnya tanpa mengabaikan cita-cita utamanya sebagai manusia Indonesia yang bertanggung jawab kepada pembangunan negara dan bangsanya.

Dalam menyusun konsep kegiatan yang akan dikembangkan oleh ITDA, perlu pula di perhitungkan tantang dan arah perkembangan yang sedang dan akan terjadi, baik itu yang terdapat dalam lingkungan internal maupun eksternal. Karena itu diperlukan *approach* yang lebih berorientasi kepada pengelolaan secara menyeluruh dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir saja. Ini berarti semua unsur yang berkaitan dengan masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*), harus diberi tempat dan perhatian secara profesional dan memadai. Tindakan ini penting untuk tetap diperhatikan agar perkembangan yang sedang berlangsung dapat tetap dikendalikan dan diarahkan kepada tujuan perencanaan yang telah digariskan.

Dengan peraturan tersebut, ITDA dapat menjalankan tata kelola secara efisien, efektif, dan akuntabel. Hal ini memungkinkan ITDA untuk lebih efektif dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai perguruan tinggi yang mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan 6 program studi dengan rincian: 5 prodi S1 dan 1 program studi D3.

5.2. Tanggungjawab ITDA Menjalankan Misi Mewujudkan Visi

Visi ITDA dirumuskan atas dasar komitmen yang kuat seluruh civitas akademika ITDA. Komiten tersebut adalah mengembangkan teknologi dan sains yang kuat dan berkualitas di bidang kedirgantaraan. Persaingan dunia kedirgantaraan tidak hanya di tingkat nasional, tetapi tingkat regional maupun internasional. Akan tetapi untuk mewujudkan hal tersebut perlu suatu tahapan dan proses. Dari komitmen ini diharapkan dapat bermuara pada terwujudnya ITDA yang mampu berprestasi pada taraf regional. Atas dasar pemikiran di atas, maka visi, misi dan tujuan ITDA dirumuskan sebagai berikut:

a. Visi

Visi ITDA "Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara".

b. Misi

Misi ITDA "Menjalankan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat Dalam Rangka Mengembangkan Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan Yang Mampu Bersaing di Asia Tenggara".

c. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai ITDA adalah:

1. Tercapainya Pendidikan Tinggi berkualitas di Bidang Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan;
2. Terlaksananya Penelitian yang inovatif dan aplikatif di Bidang Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan;
3. Terwujudnya peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan; dan
4. Terwujudnya praktik tata kelola Perguruan Tinggi yang terintegrasi, efektif, efisien, dan akuntabel.

Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik sebuah Perguruan tinggi tidak dapat hanya dengan mengandalkan kemauan dan komitmen yang kuat. Lebih dari itu sebuah Perguruan tinggi membutuhkan sistem yang kuat dan sehat untuk mendukung tugas dan mandatnya. Visi ini tidak saja merangkum kehendak ITDA tentang dirinya sendiri, namun juga sebuah tata kelola yang lebih baik. Visi ITDA juga merupakan suatu cita-cita luhur yang ingin mewujudkan ITDA menjadi sebuah Perguruan Tinggi yang berkualitas di bidang sains dan Kedirgantaraan. Dalam hal ini pengembangan keilmuan dan teknologi yang berkualitas yang di bidang kedirgantaraan merupakan ciri khas dari ITDA.

Untuk mencapai Visi tersebut didukung oleh pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat diarahkan pada perwujudan pengembangan Sains, teknologi dan Kedirgantaraan secara berkualitas. Hal ini dilakukan agar ITDA dapat menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas di bidang Sains dan Kedirgantaraan.

5.3. Tujuan dan Nilai-nilai Inti ITDA

ITDA sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan jenjang Diploma dan Strata 1, menyadari bahwa visi dan misi tersebut dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung usaha-usaha pelaksanaan visi dan pencapaian misi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh Dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas untuk mewujudkan layanan prima. Tata nilai penyelenggaraan pendidikan ITDA adalah Profesional, Visioner, Transparan dan Berkeadilan.

5.4. Infrastruktur ITDA

Jumlah Dosen di ITDA sebagai pendidik tetap berstatus Dosen Tetap Yayasan sebanyak 64 orang, dan Dosen DPK sebanyak 6 orang meliputi pendidik dengan jabatan Lektor Kepala sebanyak 2 orang, jabatan fungsional Lektor sebanyak 24 orang Asisten Ahli 31 orang dan Tenaga Pengajar 13 Orang. Pendidik dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 66 orang S3 sebanyak 4 orang

Pendidik yang telah memiliki Sertifikat Pendidik Profesional sebanyak 43 orang Pendidik yang sedang menempuh S3 sebanyak 3 orang pada berbagai Program Studi di dalam maupun luar negeri. Berdasarkan hal itu diharapkan kualitas pendidik ITDA semakin meningkat pada tahun-tahun yang akan datang.

Dari keseluruhan Pendidik, 4 Pendidik berpendidikan Doktor, 66 Pendidik berpendidikan Magister, Saat ini terdapat 3 orang Pendidik yang sedang menempuh jenjang S3, baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan pengembangan staf pendidik ini, dalam 1 sampai 3 tahun mendatang sedikitnya ITDA akan memiliki 7 orang Doktor .

Jumlah Mahasiswa terdaftar pada jenjang sarjana dan diploma pada tahun 2020 sebanyak 1763 orang. Dengan demikian rasio Pendidik tetap terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1 : 25

Saat ini ITDA memiliki 77 orang Tenaga Kependidikan yang terdiri atas 35 orang tenaga administrasi, 2 orang tenaga perpustakaan, 16 Orang laboran/teknisi, lain-lain 24 orang. Kualifikasi Tenaga Kependidikan berpendidikan S2 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 35 orang, D3 sebanyak 6 orang dan SLTA sebanyak 33 orang. Selain aspek kuantitas, aspek kualitas Tenaga Kependidikan juga harus senantiasa

diperhatikan untuk ditingkatkan dan didorong mengikuti studi lanjut atau meningkatkan ketrampilan melalui pelatihan. Kapasitas (kualitas dan kompetensi) tenaga kependidikan yang dimiliki oleh sebuah lembaga antara lain dapat dilihat dari proporsi tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi. Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan dilakukan melalui pendidikan dan latihan.

Saat ini ITDA memiliki aset kampus seluas 34,538 m², sebagian digunakan untuk bangunan fakultas dan rektorat, bangunan untuk ruang kelas, bangunan untuk administrasi, bangunan untuk laboratorium, perpustakaan pusat, gedung Humas dan Admisi, koperasi, UKM, poliklinik, kantin dan masjid.

Untuk mendukung keperluan akses global dan operasional, ITDA menyediakan total bandwidth internet sebesar 200 Mbps. Bandwith tersebut terdiri dari 100 Mbps untuk jalur kantor/office dan 100 Mbps untuk jalur hotspot bagi mahasiswa yang tersebar di 5 titik Gedung Utama, tiap titik sejumlah 20 MBps. Penyebaran jaringan hostpot tersebut tersebar pada Gedung Halim, Abdurahman Saleh, Wiweko, Adisutjipto dan Perpustakaan. Penyedia utama bandwidth internet tersebut adalah PT. Media Sarana Data (Gmedia) dengan memanfaatkan jalur *fiber optic*.

Kapasitas internet 200 Mbps tersebut dapat digunakan secara maksimal oleh sivitas akademika ITDA Yogyakarta, baik pada jam kerja maupun setelah jam kerja. Penggunaan internet mencapai puncaknya saat jam kerja

Pada Tahun Akademik 2020/2021 ITDA mempunyai jumlah mahasiswa sebanyak 1763 terdiri dari mahasiswa Teknik Dirgantara sebanyak 572 orang, Teknik Elektro sebanyak 211 orang, Teknik Industri sebanyak 259 orang, Teknik Mesin sebanyak 283 orang, Informatika sebanyak 270 orang dan D3 Aeronautika sebanyak 168 orang yang terbagi pada 6 Program Studi.

ITDA memiliki 2 Fakultas yaitu Fakultas Teknologi Industri (FTI) dan Fakultas Teknologi Kedirgantaraan (FTK). FTI mempunyai 3 Program studi tingkat Sarjana yaitu Teknik Elektro, Teknik Industri dan Informatika. Sedangkan FTK mempunyai 2 Program Studi Sarjana yaitu Teknik Dirgantara, Teknik Mesin dan 1 Progrm Diploma yaitu D3 Aeronautika.

5.5. Pengembangan ITDA

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan maka pengembangan ITDA ke depan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan regulasi yang berlaku saat ini. Guna meningkatkan penilaian eksternal

2. Melaksanakan program MBKM dengan cara mengikuti program-program skema MBKM yang ditawarkan oleh Kemendikbud dan konsorsium program studi
3. Meningkatkan bidang kerjasama baik lokal, dalam dan luar negeri terutama dibidang Tridharma perguruan tinggi
4. Meningkatkan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan layanan teknologi informasi yang tersedia di ITDA Rancangan kurikulum berbasis *Outcome Based Education (OBE)*, perlu diterapkan di semua program studi
5. Mengirim para dosen untuk study lanjut S3 di perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri
6. Meningkatkan jabatan akademis dosen
7. Memberikan warna khusus pada kurikulum setiap program studi dengan meningkatkan konten teknologi kedirgantaraan dan menerapkannya pada proses pembelajaran
8. Meningkatkan kompetensi lulusan yang berdaya saing
9. Meningkatkan kualitas kurikulum
10. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
11. Peningkatan kualitas sumber daya Dosen dan Tenaga Kependidikan yang profesional dan berstandar
12. Evaluasi sistem bagian peningkatan jenjang karir dosen
13. Evaluasi penerimaan mahasiswa, dan lakukan proses PDCA terhadap kurikulum yang diberlakukan
14. Memanfaatkan potensi dan jaringan kerjasama yang ada untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
15. Meningkatkan Kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan perguruan tinggi dan industri Meningkatkan hasil penelitian berupa paten yang dapat diterapkan oleh masyarakat dan industri
16. Meningkatkan publikasi ilmiah.
17. Meningkatkan kompetensi dosen untuk memenangkan hibah penelitian dan pengabdian Meningkatkan publikasi hasil penelitian dan paten di bidang kedirgantaraan yang bermanfaat bagi masyarakat Meningkatkan kualitas dan kuantitas promosi
18. Meningkatkan peran Stakeholder dan alumni yang telah bekerja untuk turut menjadi pembicara dalam promotour kampus
19. Memperkuat jejaring alumni yang telah ada
20. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, industri, lembaga pendidikan dalam negeri maupun luar negeri.
21. Peningkatan pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung Tridharma Perguruan Tinggi
22. Meningkatkan *career center* di kampus ITDA dengan mendatangkan perusahaan baik lokal maupun luar daerah.
23. Memperbaiki dan meningkatkan *tracer study* terhadap alumni

24. Memperbaiki Kualitas layanan terhadap civitas akademika ITDA
25. Peningkatan segala aspek komponen penilaian akreditasi
26. Meningkatkan jumlah kejasama dengan instansi atau industri untuk mendapatkan beasiswa bagi mahasiswa ITDA
27. Melakukan perbaikan yang berkesinambungan di segala aspek komponen penilaian akreditasi
28. Monitoring Evaluasi kegiatan promosi yang telah dilakukan selama ini
29. Monitoring Evaluasi kegiatan alumni dan kerjasama
30. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri dalam mendukung tri dharma Perguruan Tinggi Meningkatkan Akreditasi Instutusi, Program Studi, laboratorium dan Perpustakaan
31. Penambahan jumlah Program studi di setiap fakultas
32. Peningkatan jenjang Pendidikan Memanfaatkan potensi Institusi dalam menghadapi persaingan global Memperkuat organisasi inovasi dan kewirausahaan untuk memperkuat pendapatan institusi dalam menghadapi persaingan global.

5.6. *Baseline Menuju Visi ITDA 2046*

ITDA mempunyai beberapa modal dasar mendukung perwujudan visi ITDA 2046 yaitu menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara. Modal dasar tersebut beberapa diantaranya adalah infrastruktur kampus, SDM, adanya jaringan kerjasama nasional dan internasional, Yayasan yang kuat, dana abadi yang dimiliki ITDA.

BAB VI STRATEGI ITDA MEWUJUDKAN VISI TAHUN 2046

6.1. Umum

Untuk mewujudkan Visi ITDA tahun 2046 diperlukan strategi yang tepat untuk menjamin ketercapaian visi tersebut. Strategi ini akan menjadi kebijakan yang mewarnai dan diterjemahkan secara operasional baik dalam Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan maupun Rencana Operasional (Renop) tahunan. Strategi untuk mewujudkan visi ITDA tahun 2046 dapat dituangkan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

- a. Penguatan kelembagaan dengan memegang prinsip *good university governance* untuk mencapai organisasi yang lebih sehat.
- b. Pengembangan keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis iptek kedirgantaraan untuk mengembangkan peradaban bangsa yang berdaya saing global.
- c. Pendidikan dengan orientasi pada penumbuhan karakter profesional.
- d. Perluasan dan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh warga ITDA sehingga mampu mengembangkan kinerja secara profesional.
- e. Peningkatan layanan prima yang amanah kepada semua pemangku kepentingan berlandaskan prinsip ketersediaan, keterjangkauan, kualitas sekaligus relevansi, kesetaraan, dan kepastian.
- f. Pengembangan jejaring kerja sama internasional dan nasional dengan sesama lembaga pendidikan, riset, dan industri maupun lembaga lain yang relevan.

Keenam pokok-pokok strategi tersebut di atas menjadi strategi umum ITDA dalam mewujudkan visi tahun 2046, namun demikian dimungkinkan dalam tiap periode rencana pengembangan lima tahunan (Renstra) dilakukan penekanan/pengutamaan pada pokok-pokok strategi tertentu.

Strategi penguatan kelembagaan akan menjadi dasar penataan kelembagaan untuk mengantisipasi tantangan global dan menjadi dasar pijakan untuk Rencana Induk Pengembangan ITDA 2046.

Tuntutan pelayanan dan masalah tentunya akan semakin beragam seiring dengan kemajuan iptek dan kompleksitas masyarakat. ITDA sebagai perguruan tinggi harus mampu menjawab dan *survive* di tengah arus perubahan itu. Untuk itu perlu senantiasa dilakukan dan penataan kelembagaan demi efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas.

ITDA tidak boleh terjebak menjadi lembaga dengan struktur organisasi dan birokrasi yang ‘tambun’, yang pada gilirannya akan mengakibatkan kinerjanya lamban. Pengembangan keunggulan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, berbasis iptek kedirgantaraan akan memberi warna pada kiprah pengembangan ITDA di tengah dunia global. Basis iptek kedirgantaraan akan menjadi dasar kekuatan bahwa ITDA tetap berakar, memelihara dan mengembangkan institusinya dari Yogyakarta untuk mengangkat peradaban bangsa Indonesia di tingkat global.

Sebagai Institut yang mengangkat IPTEK kedirgantaraan, maka strategi penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada penumbuhan karakter profesional menjadi strategi utama pada tiap tahap perencanaan pengembangannya. Melalui penumbuhan karakter profesional inilah diharapkan ITDA memberi sumbangan yang nyata terhadap pengembangan kemajuan bangsa dan menjadi bangsa yang bermartabat di tengah percaturan dunia global.

Perluasan dan peningkatan kesejahteraan bagi segenap warga ITDA pada aspek material maupun spiritual akan mendorong rasa kecintaan dan rasa memiliki, dan hal ini penting demi terbentuknya sikap profesional dan komitmen dalam bekerja. Kesejahteraan material akan memberi jaminan bahwa tiap warga ITDA berhak memperoleh penghidupan yang layak dalam koridor peraturan yang berlaku, sedangkan kesejahteraan spiritual akan terwujud dalam bentuk kenyamanan suasana kerja, hubungan antar personal yang baik, terpenuhinya kebutuhan kerohanian.

Peningkatan pelayanan prima yang amanah kepada segenap stakeholder akan meneguhkan keberadaan ITDA di tengah masyarakat. ITDA tidak boleh sibuk dengan dirinya sendiri, melainkan harus senantiasa berusaha agar kehadirannya bermakna dan memberi manfaat kepada masyarakat luas. Semua layanan prima itu harus dilandasi dengan prinsip ketersediaan, keterjangkauan, kualitas sekaligus relevansi, kesetaraan, dan kepastian.

Melalui pengutamaan pokok-pokok strategi pada tiap-tiap periode perencanaan pengembangan, diharapkan pada tahun 2046 ITDA akan menjadi salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menjadi simpul jaringan kerja sama global yang penting, disegani dan bermartabat dengan karakter profesional yang kuat. Karakter profesional yang dikembangkan ITDA diharapkan dapat menunjukkan warna yang nyata dalam pengembangan institut dan bahkan dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan berbagai perguruan tinggi yang lain.

6.2. Strategi Mewujudkan Visi tahun 2046

Untuk mewujudkan hal-hal tersebut disusunlah strategi untuk mewujudkan visi tahun 2046 sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing:
 - 1) Meningkatkan kompetensi lulusan

Kompetensi lulusan dinaikkan dengan menaikkan rata-rata IPK lulusan, persentase kelulusan tepat waktu, persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup dan persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional. Usaha ini juga diimbangi dengan menurunkan rata-rata masa studi lulusan.

- 2) Meningkatkan kualitas kurikulum

Peningkatan kualitas kurikulum dilakukan dengan cara membentuk pedoman pengembangan kurikulum, menyesuaikan capaian pembelajaran dengan profil lulusan, menaikkan persentase mata kuliah s1 dan diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi, menaikkan persentase mata kuliah s1 dan diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi, dan menaikkan persentase mata kuliah yang memiliki rubrik/portofolio penilaian.

- 3) Meningkatkan kualitas dosen

Usaha ini dilakukan dengan menaikkan jumlah dosen tetap yang berpendidikan S3 dan memiliki jabatan fungsional lektor kepala.

- 4) Meningkatkan kualitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

Kualitas TIK ditingkatkan dengan membentuk sistem TIK yang dapat mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya serta dapat mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: sistem informasi pendidikan/ pembelajaran, sistem informasi penelitian dan pengabdian, sistem informasi perpustakaan, dll). Usaha ini harus juga diimbangi dengan menaikkan persentase mata kuliah yang dapat diakses secara *online*.

b. Mewujudkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

1) Meningkatkan kualitas isi dan hasil penelitian

Peningkatan kualitas isi dan hasil penelitian dapat ditempuh dengan cara meningkatkan jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, meningkatkan luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI, teknologi tepat guna, luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN, dan keluaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat.

2) Meningkatkan kualitas isi dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah publikasi pengabdian di jurnal nasional terakreditasi

c. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan dan alumni

1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa.

Usaha ini dilakukan dengan cara menaikkan persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi dan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.

2) Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan

Kualitas layanan kemahasiswaan ditingkatkan dengan menyediakan layanan kemahasiswaan di bidang: penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), bimbingan karier dan kewirausahaan

3) Meningkatkan kualitas jejaring alumni dan *tracer study*

Hal ini dilakukan dengan menaikkan keaktifan ikatan alumni institusi dan prodi dan kualitas *tracer study*.

d. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan kerja sama

1) Meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran/kelembagaan

Peningkatan kualitas ini dilakukan dengan menaikkan persentase prodi s1 dan diploma yang akreditasi a atau unggul dan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dan mengadakan akreditasi laboratorium dan perpustakaan.

2) Meningkatkan pembiayaan pendidikan

Hal ini dilakukan dengan cara menurunkan persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi dan menaikkan jumlah unit bisnis yang terlaksana.

3) Penambahan program studi baru

Hal ini dilakukan dengan penambahan program studi baru yang diminati masyarakat dan memiliki peluang kerja yang besar.

4) Meningkatkan kualitas kerja sama

Usaha ini dilakukan dengan menaikkan jumlah kerja sama pendidikan, penelitian dan pengabdian, dan jumlah kerja sama tingkat nasional dan internasional.

BAB VII PENGEMBANGAN ITDA 25 TAHUN MENDATANG

7.1. Pengembangan ITDA 2021-2026

Pada pengembangan ITDA 2021-2026 diarahkan melalui proses yang terstruktur dan sistematis dengan fokus pengembangan adalah peningkatan kapasitas kelembagaan. Indikator yang ingin dicapai adalah Akreditasi Institusi Baik Sekali dengan ranking nasional 300. Adapun rincian indikator dan capaian pengembangan ITDA 2021-2026 dapat dilihat pada Lampiran A.

7.2. Pengembangan ITDA 2026 - 2031

Pada pengembangan ITDA 2026 - 2031 diarahkan melalui proses yang terstruktur dan sistematis dengan fokus pengembangan adalah peningkatan kompetensi lulusan. Indikator yang ingin dicapai adalah Akreditasi Institusi Baik Sekali dengan ranking nasional 200. Adapun rincian indikator dan capaian pengembangan ITDA 2026 - 2031 dapat dilihat pada Lampiran B.

7.3. Pengembangan ITDA 2031 - 2036

Pada pengembangan ITDA 2031 - 2036 diarahkan melalui proses yang terstruktur dan sistematis dengan fokus pengembangan adalah perguruan tinggi yang berorientasi Inovasi dan riset. Indikator yang ingin dicapai adalah Akreditasi Institusi Unggul dengan ranking nasional 100. Adapun rincian indikator dan capaian pengembangan ITDA 2031 - 2036 dapat dilihat pada Lampiran C.

7.4. Pengembangan ITDA 2036 - 2041

Pada pengembangan ITDA 2036 - 2041 diarahkan melalui proses yang terstruktur dan sistematis dengan fokus pengembangan adalah perguruan tinggi yang berkelas regional. Indikator yang ingin dicapai adalah Akreditasi Institusi Unggul dengan ranking Asia 200. Adapun rincian indikator dan capaian pengembangan ITDA 2036 – 2041 dapat dilihat pada Lampiran D.

7.5. Pengembangan ITDA 2041 - 2046

Pada pengembangan ITDA 2041 -2046 diarahkan melalui proses yang terstruktur dan sistematis dengan fokus pengembangan adalah perguruan tinggi yang bereputasi Internasional. Indikator yang ingin dicapai adalah Akreditasi Institusi Unggul dengan ranking Internasional 200. Adapun rincian indikator dan capaian pengembangan ITDA 2041 -2046 dapat dilihat pada Lampiran E.

BAB VIII PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2021- 2046 yang disusun ITDA untuk menghadapi tantangan dan peluang di era disrupsi adalah dengan menguatkan ITDA untuk *leading* dalam *academic excellence* sehingga mampu memiliki SDM yang inovatif, kompeten, produktif dan terekognisi secara internasional yang dilakukan secara bersama, kolektif dan kolegal melalui internalisasi penyesuaian budaya kerja dengan memperkuat *leadership*, integritas dan *engagement* sivitas akademika dan pemangku kepentingan sehingga tercapai kemajuan yang manfaatnya dirasakan oleh semua, dan membangun komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan kualitas pendidikan tinggi nasional berkelas dunia yang bermanfaat pada kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, ITDA harus berusaha untuk mampu menghasilkan SDM lulusan yang unggul, berkarakter dan berdaya saing serta bermanfaat untuk membangun kesejahteraan masyarakat. RIP ITDA 2021 - 2046 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber daya dan pembiayaan maupun dalam pengawasan atas capaian target kinerja.

8.2. Wusana Kata

Harus disadari bahwa RIP, Renstra dan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan ITDA, keberhasilannya tidak lepas dari peran serta, kerja cerdas dan integritas seluruh pimpinan dan sivitas akademika dan dukungan *stakeholders* dalam rangka mewujudkan visi dan misi program dan kegiatan yang tertuang dalam RIP, Renstra, dan RKAT.

Lampiran A – Pengembangan ITDA 2021 – 2026

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2021 - 2026
1. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.	1. Meningkatkan kompetensi lulusan yang berdaya saing	1. Rata-rata IPK lulusan (RIPK)	3,25
		2. Rata-rata masa studi lulusan	4,5 Tahun
		3. Persentase kelulusan tepat waktu	70%
		4. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	60%
		5. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	25%
	2. Meningkatkan kualitas Kurikulum	1. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNi, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>benchmark</i> pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2021 - 2026
			pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.
		2. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
		3. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	45%
		4. Persentase mata kuliah yang memiliki rubrik/portofolio penilaian	60%
	3. Meningkatkan kualitas Dosen	1. Jumlah Dosen Tetap yang berpendidikan S3	7
		2. Jumlah Dosen tetap yang memiliki jabatan Fungsional Lektor	23
		3. Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala	2

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2021 - 2026
	4. Meningkatkan kualitas Teknologi Informasi dan Komunikasi	1. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.
		2. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (<i>e-learning</i>)	100%
		3. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	Memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan <i>e-learning</i> , perpustakaan (<i>e-journal</i> , <i>e-book</i> , <i>erepository</i> , dll.), 2) mudah diakses oleh civitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2021 - 2026
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.	1. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Penelitian	1. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi per dosen tetap	0,5
		2. Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi per dosen tetap	0,07
		3. Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) per dosen Tetap	0,42
		4. jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) per dosen tetap	0,014
		5. Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen tetap	0,014
		6. Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> per dosen tetap	0,30
		7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0
	2. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	1. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi per dosen tetap	0,5
	3. Terwujudnya peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni.	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa	1. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)
2. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.			3,0
2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan		1. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan),	Jenis layanan mencakup Bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2021 - 2026
		c) dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	karir dan kewirausahaan.
		2. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi,dll)	3,8
	3. Meningkatkan kualitas jejaring alumni dan tracer study	1. Ketersediaan dan keaktifan ikatan alumni institusi dan prodi	Tersedia ikatan alumni dan minimal 1 kali dalam 2 tahun diadakan pertemuan alumni baik ditingkat institusi dan prodi
		2. Terlaksananya tracer study	dilaksanakan 1 tahun sekali
4. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama	1. Meningkatkan kualitas Pengelolaan Pembelajaran/ kelembagaan	1. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	0
		2. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi A atau Unggul	0
		3. Akreditasi institusi	B/Baik Sekali
		4. Akreditasi Laboratorium	ISO/IEC 17025 (Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Uji dan Kalibrasi) dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) BSN (Badan Standarisasi Nasional)
		5. Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi	Terakreditasi A
	2. Meningkatkan pembiayaan pendidikan	1. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	95%
		2. Jumlah unit bisnis yang terlaksana.	1

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2021 - 2026
	3. Penambahan program studi baru yang diminati masyarakat dan memiliki peluang kerja yang besar	1. Jumlah program studi baru	0
	4. Meningkatkan kualitas kerjasama	1. Rasio jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM per dosen tetap (RK). $RK = ((axN1) + (bxN2) + (cxN3)) / NDTP$ N1=Jumlah kerjasama pendidikan • N2=Jumlah kerjasama penelitian • N3=Jumlah kerjasama PkM • NDTP=Jumlah dosen tetap Faktor:a=3,b=2,c=1	3,0
		2. Jumlah kerjasama tingkat internasional	4
		3. Jumlah kerjasama dalam negeri tingkat nasional	18

Lampiran B - Pengembangan ITDA 2026-2031

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2026 - 2031
1. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.	1. Meningkatkan kompetensi lulusan yang berdaya saing	1. Rata-rata IPK lulusan (RIPK)	3,30
		2. Rata-rata masa studi lulusan	4,4 Tahun
		3. Persentase kelulusan tepat waktu	80%
		4. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	65%
		5. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	30%
	2. Meningkatkan kualitas Kurikulum	1. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNi, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>benchmark</i> pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2026 - 2031
			unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.
		2. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
		3. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	60%
		4. Persentase mata kuliah yang memiliki rubrik/portofolio penilaian	75%
	3. Meningkatkan kualitas Dosen	1. Jumlah Dosen Tetap yang berpendidikan S3	10
		2. Jumlah Dosen tetap yang memiliki jabatan Fungsional Lektor	28
		3. Jumlah Dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala	5
	4. Meningkatkan kualitas Teknologi Informasi dan Komunikasi	1. Ketersediaan Sistem TIK untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi,

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2026 - 2031
			3) lengkap dan mutakhir, seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 4) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.
		2. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	100%
		3. Ketersediaan Sistem TIK untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	Memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , erepository , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.	1. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Penelitian	1. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi per dosen tetap	0,6
		2. Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi per dosen tetap	0,1
		3. Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) per dosen Tetap	0,52
		4. jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri,	0,24

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2026 - 2031	
		Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) per dosen tetap		
		5. Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen tetap	0,24	
		6. Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> per dosen tetap	0,40	
		7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	6	
	2. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	1. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi per dosen tetap	0,6	
	3. Terwujudnya peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni.	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa	1. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	100%
			2. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	4,0
2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan		1. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: a. penalaran, minat dan bakat, b. kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c. dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup Bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	
	2. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi, dll)	4		
	3. Meningkatkan kualitas jejaring alumni dan tracer study	1. Ketersediaan dan keaktifan ikatan alumni institusi dan prodi	Tersedia ikatan alumni dan minimal 1 kali dalam 2 tahun diadakan pertemuan alumni baik ditingkat institusi dan prodi	

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2026 - 2031
		2. Terlaksananya tracer study	dilaksanakan 1 tahun sekali
4. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama	1. Meningkatkan kualitas Pengelolaan Pembelajaran/kelembagaan	1. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	0
		2. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi A atau Unggul	0
		3. Akreditasi institusi	B/Baik Sekali
		4. Akreditasi Laboratorium	ISO/IEC 17025 (Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Uji dan Kalibrasi) dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) BSN (Badan Standarisasi Nasional)
		5. Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi	Terakreditasi A
	2. Meningkatkan pembiayaan pendidikan	1. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	90%
		2. Jumlah unit bisnis yang terlaksana.	2
	3. Penambahan program studi baru yang diminati masyarakat dan memiliki peluang kerja yang besar	1. Jumlah program studi baru	1
	4. Meningkatkan kualitas kerjasama	1. Rasio jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM per dosen tetap (RK). $RK = ((axN1)+(bxN2)+(cxN3))/NDTP$ <p>N1=Jumlah kerjasama pendidikan • N2=Jumlah kerjasama penelitian • N3=Jumlah kerjasama PkM • NDTP=Jumlah dosen tetap Faktor:a=3,b=2,c=1</p>	3,3
		2. Jumlah kerjasama tingkat internasional	6
		3. Jumlah kerjasama dalam negeri tingkat nasional	23

Lampiran C - Pengembangan ITDA 2031-2035

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2031 - 2036
1. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.	1. Meningkatkan kompetensi lulusan yang berdaya saing	1. Rata-rata IPK lulusan (RIPK)	3,4
		2. Rata-rata masa studi lulusan	4,2 Tahun
		3. Persentase kelulusan tepat waktu	85%
		4. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	80%
		5. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	40%
	2. Meningkatkan kualitas Kurikulum	1. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2031 - 2036
			unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.
		2. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
		3. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	80%
		4. Persentase mata kuliah yang memiliki rubrik/portofolio penilaian	80%
	3. Meningkatkan kualitas Dosen	1. Jumlah Dosen Tetap yang berpendidikan S3	15
		2. Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan Fungsional Lektor	40
		3. Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala	10
	4. Meningkatkan kualitas Teknologi Informasi dan Komunikasi	1. Ketersediaan Sistem TIK untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) Lengkap dan mutakhir,

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2031 - 2036
			4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.
		2. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	100%
		3. Ketersediaan Sistem TIK untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	Memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , erepository , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.	1. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Penelitian	1. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi per dosen tetap	0,90
		2. Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi per dosen tetap	0,70
		3. Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) per dosen Tetap	0,62
		4. jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) per dosen tetap	0,64
		5. Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk	0,64

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2031 - 2036
		Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen tetap	
		6. Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> per dosen tetap	0,65
		7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	10
	2. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	1. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi per dosen tetap	0,8
3. Terwujudnya peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni.	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa	1. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	100%
		2. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	4,5
	2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan	1. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup Bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.
		2. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi, dll)	4
	3. Meningkatkan kualitas jejaring alumni dan tracer study	3. Ketersediaan dan keaktifan ikatan alumni institusi dan prodi	Tersedia ikatan alumni dan minimal 1 kali dalam 2 tahun diadakan pertemuan alumni baik ditingkat institusi dan prodi
		4. Terlaksananya tracer study	dilaksanakan 1 tahun sekali
4. Terwujudnya peningkatan kualitas	1. Meningkatkan kualitas Pengelolaan	1. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	30%

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2031 - 2036
kelembagaan dan kerjasama	Pembelajaran /kelembagaan	2. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi A atau Unggul	30%
		3. Akreditasi institusi	A/Unggul
		4. Akreditasi Laboratorium	ISO/IEC 17025 (Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Uji dan Kalibrasi) dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) BSN (Badan Standarisasi Nasional)
		5. Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi	Terakreditasi A
	2. Meningkatkan pembiayaan pendidikan	1. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	85%
		2. Jumlah unit bisnis yang terlaksana.	3
	3. Penambahan program studi baru yang diminati masyarakat dan memiliki peluang kerja yang besar	1. Jumlah program studi baru	1
	4. Meningkatkan kualitas kerjasama	1. Rasio jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM per dosen tetap (RK). $RK = \frac{(axN1) + (bxN2) + (cxN3)}{NDTP}$ <p>N1=Jumlah kerjasama pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • N2=Jumlah kerjasama penelitian • N3=Jumlah kerjasama PkM • NDTP=Jumlah dosen tetap Faktor:a=3,b=2,c=1</p>	3,4
		2. Jumlah kerjasama tingkat internasional	8
		3. Jumlah kerjasama dalam negeri tingkat nasional	30

Lampiran D - Pengembangan ITDA 2036-2041

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2036 - 2041
1. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.	1. Meningkatkan kompetensi lulusan yang berdaya saing	1. Rata-rata IPK lulusan (RIPK)	3,6
		2. Rata-rata masa studi lulusan	4,1 Tahun
		3. Persentase kelulusan tepat waktu	90%
		4. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	90%
		5. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	80%
	2. Meningkatkan kualitas Kurikulum	1. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter,SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2036 - 2041
			dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.
		2. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
		3. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	90%
		4. Persentase mata kuliah yang memiliki rubrik/portofolio penilaian	95%
	3. Meningkatkan kualitas Dosen	1. Jumlah Dosen Tetap yang berpendidikan S3	30
		2. Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan Fungsional Lektor	35

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2036 - 2041	
		3. Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala	20	
		4. Meningkatkan kualitas Teknologi Informasi dan Komunikasi	Ketersediaan Sistem TIK untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 2) lengkap dan mutakhir, 3) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 4) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan Sistem informasi.
			Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	100%
			Ketersediaan Sistem TIK untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	Memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , erepository , dll.),

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2036 - 2041
			2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.	1. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Penelitian	1. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi per dosen tetap	0,95
		2. Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi per dosen tetap	0,80
		3. Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) per dosen Tetap	0,81
		4. jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) per dosen tetap	0,74
		5. Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen tetap	0,74
		6. Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> per dosen tetap	0,80
		7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	15
	2. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	1. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi per dosen tetap	1

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2036 - 2041
3. Terwujudnya peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni.	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa	1. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	100%
		2. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	4,5
	2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan	1. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup Bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.
		2. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi, dll)	4
	3. Meningkatkan kualitas jejaring alumni dan tracer study	1. Ketersediaan dan keaktifan ikatan alumni institusi dan prodi	Tersedia ikatan alumni dan minimal 1 kali dalam 2 tahun diadakan pertemuan alumni baik ditingkat institusi dan prodi
		2. Terlaksananya tracer study	dilaksanakan 1 tahun sekali
4. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama	1. Meningkatkan kualitas Pengelolaan Pembelajaran/kelembagaan	1. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	55%
		2. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi A atau Unggul	55%
		3. Akreditasi institusi	A/Unggul
		4. Akreditasi Laboratorium	ISO/IEC 17025 (Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Uji dan

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2036 - 2041
			Kalibrasi) dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) BSN (Badan Standarisasi Nasional)
		5. Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi	Terakreditasi A
	2. Meningkatkan pembiayaan pendidikan	1. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	80%
		2. Jumlah unit bisnis yang terlaksana.	4
	3. Penambahan program studi baru yang diminati masyarakat dan memiliki peluang kerja yang besar	1. Jumlah program studi baru	1
	4. Meningkatkan kualitas kerjasama	1. Rasio jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM per dosen tetap (RK). $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTP$ <ul style="list-style-type: none"> • N1=Jumlah kerjasama pendidikan • N2=Jumlah kerjasama penelitian • N3=Jumlah kerjasama PkM • NDTP=Jumlah dosen tetap Faktor: a=3, b=2, c=1	3,5
		2. Jumlah kerjasama tingkat internasional	15
		3. Jumlah kerjasama dalam negeri tingkat nasional	35

Lampiran E - Pengembangan ITDA 2041-2046

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2041 - 2046
1. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.	1. Meningkatkan kompetensi lulusan yang berdaya saing	1. Rata-rata IPK lulusan (RIPK)	3,8
		2. Rata-rata masa studi lulusan	4,0 Tahun
		3. Persentase kelulusan tepat waktu	100%
		4. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	100%
		5. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	90%
	2. Meningkatkan kualitas Kurikulum	1. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2041 - 2046
			<p>institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi : pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan,</p> <p>2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.</p>
		2. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
		3. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	100%
		4. Persentase mata kuliah yang memiliki rubrik/portofolio penilaian	100%
	3. Meningkatkan kualitas Dosen	1. Jumlah Dosen Tetap yang berpendidikan S3	40 %
		2. Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan Fungsional Lektor	35 (org/%)

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2041 - 2046
	4. Meningkatkan kualitas Teknologi Informasi dan Komunikasi	3. Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala	30 (org/%)
		1. Ketersediaan Sistem TIK untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) Seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk 5) pengambilan keputusan, dan 6) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.
		2. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	100%
		3. Ketersediaan Sistem TIK untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	Memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , erepository , dll.),

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2041 - 2046
			2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.	1. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Penelitian	1. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi per dosen tetap	1,00
		2. Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi per dosen tetap	0,90
		3. Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) per dosen Tetap	0,91
		4. jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) per dosen tetap	0,90
		5. Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen tetap	0,90
		6. Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> per dosen tetap	0,90
		7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	20
			2. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2041 - 2046
3. Terwujudnya peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni.	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa	1. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	100%
		2. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	4,5
	2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan	1. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup Bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.
		2. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi, dll)	4
	3. Meningkatkan kualitas jejaring alumni dan tracer study	1. Ketersediaan dan keaktifan ikatan alumni institusi dan prodi	Tersedia ikatan alumni dan minimal 1 kali dalam 2 tahun diadakan pertemuan alumni baik ditingkat institusi dan prodi
		2. Terlaksananya tracer study	dilaksanakan 1 tahun sekali
4. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama	1. Meningkatkan kualitas Pengelolaan Pembelajaran/kelembagaan	1. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	85%
		2. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi A atau Unggul	100%
		3. Akreditasi institusi	A/Unggul
		4. Akreditasi Laboratorium	ISO/IEC 17025 (Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Uji dan Kalibrasi) dari Komite Akreditasi

Sasaran Strategi	Strategi	Indikator Kinerja	2041 - 2046
			Nasional (KAN) BSN (Badan Standarisasi Nasional)
		5. Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi	Terakreditasi A
	2. Meningkatkan pembiayaan pendidikan	1. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	50%
		2. Jumlah unit bisnis yang terlaksana.	4
	3. Penambahan program studi baru yang diminati masyarakat dan memiliki peluang kerja yang besar	1. Jumlah program studi baru	1
	2. Meningkatkan kualitas kerjasama	1. Rasio jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM per dosen tetap (RK). $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTP$ <ul style="list-style-type: none"> • N1=Jumlah kerjasama pendidikan • N2=Jumlah kerjasama penelitian • N3=Jumlah kerjasama PkM • NDTP=Jumlah dosen tetap Faktor: a=3, b=2, c=1	3,5
		2. Jumlah kerjasama tingkat internasional	20
		3. Jumlah kerjasama dalam negeri tingkat nasional	40

